

PENGARUH MODAL USAHA, BIAYA BAHAN BAKU DAN TENAGA KERJA TERHADAP KINERJA USAHA INDUSTRI TAHU DI KABUPATEN SUKOHARJO

Aprilliyanti Sarwanti.¹⁾, Leonardo Budi HSE MM²⁾, Heru S Wulan SE MM³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
2), 3) Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal, biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap kinerja usaha industri kecil pembuatan tahu di Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan wawancara dan kuesioner terhadap 86 responden pengusaha tahu dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda dengan uji statistik (uji t, uji F, koefisien determinasi R^2), serta uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa uji terhadap koefisien regresi pada variabel modal dan biaya bahan baku berpengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil pembuatan tahu di Kabupaten Sukoharjo. sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil pembuatan tahu di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan para pengusaha tahu lebih meningkatkan jumlah bahan baku agar tingkat keuntungan yang didapat bisa maksimal dan para pengusaha tahu juga harus meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia, selain mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi di Kabupaten Sukoharjo namun juga dapat menaikkan keuntungan pengusaha tahu.

Kata Kunci : Modal, Biaya Bahan Baku, Tenaga dan Kerja Kinerja Usaha Industri Kecil

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang mengalami perkembangan dibidang ekonomi. Negara kita saat ini sedang bersaing ketat dengan negara ASEAN lainnya untuk mengembangkan ekonomi dibidang industri. Keberadaan industri kecil dan menengah yang tersebar memberikan andil besar bagi peningkatan pendapatan penduduk

Indonesia. Dengan hasil bumi yang melimpah masyarakat Indonesia mulai berinisiatif mengembangkan olahan makanan dari hasil pertanian. Seperti sambal dalam kemasan, manisan buah, dan bahkan makanan kegemaran masyarakat Indonesia yang harganya sangat terjangkau yaitu tahu. Tahu merupakan salah satu makanan olahan dari kedelai yang menjadi salah satu makan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Selain harganya yang

terjangkau, tahu juga memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi.

Industri tahu yang berada di Kabupaten Sukoharjo merupakan industri berskala kecil dan menengah, dimana sebagian besar tenaga kerjanya adalah keluarga dan masyarakat sekitar. Tahu yang diproduksi masyarakat sukoharjo adalah tahu putih dan tahu goring. Selain menjual tau, limbah hasil dari pengolahan tahu juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Dalam industri ini banyak memiliki hambatan, seperti modal produksi yang terbatas, faktor yang mempengaruhi kinerja suatu industri meliputi modal, tenaga kerja, bahan baku, bahan bakar, dan transportasi (Godam,2006). Modal dalam setiap kali melakukan produksi sangat berperan penting dalam menjalankan usaha. Permasalahan modal dalam tiap kali produksi meliputi sulitnya memperoleh pinjaman modal dan perawatan alat produksi. Produsen tahu yang berada di Kabupaten Sukoharjo merupakan industri turun temurun dan sebagian besar dari mereka masih menggunakan peralatan sederhana.

Tenaga kerja memiliki peran yang sangat dominan untuk melancarkan kegiatan usaha. Apabila tenaga kerja dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang professional yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam kegiatan produksi. Tenaga kerja yang sudah memiliki keterampilan maka tidak menutup kemungkinan tenaga kerja tersebut akan lebih produktif dan inovatif. Oleh karena itu pelatihan-pelatihan baik formal maupun non

formal untuk tenaga kerja sangat berdampak positif bagi kelangsungan proses produksi.

B. Tinjauan Pustaka

1. Modal

Menurut Sukirno (2009), modal dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Modal juga dapat diartikan pengeluaran sektor perusahaan untuk membeli/memperoleh barang-barang modal yang baru yang lebih modern atau untuk menggantikan barang-barang modal lama yang sudah tidak digunakan lagi atau yang sudah usang.

Modal merupakan sumber-sumber ekonomi diluar tenaga kerja yang dibuat oleh manusia. Kadang-kadang modal dilihat dalam arti uang atau dalam arti keseluruhan nilai dari sumber-sumber ekonomi non-manusiawi. Itulah sebabnya bila menunjuk pada modal dalam arti luas dan umum, akan dimasukkan semua sumber ekonomi diluar tenaga kerja. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru (Mubyarno,1986).

2. Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2003:59), tenaga kerja (*man power*) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa. Sukirno (2005:361-365) menyatakan bahwa permintaan atas

tenaga kerja merupakan permintaan tidak langsung, maksudnya tenaga kerja dipekerjakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam menghasilkan barang-barang yang mereka jual.

Perusahaan akan menambah jumlah pekerja selama pekerjaan tambahan tersebut menghasilkan penjualan tambahan yang melebihi upah yang dibayarkan kepadanya. Perusahaan akan berhenti menambah pekerjaannya apabila tambahan pekerja yang terakhir hanya dapat menghasilkan tambahan produksi yang sama nilainya. Sedangkan penawaran tenaga kerja berhubungan erat dengan tingkat upah yang diperolehnya dan jumlah tenaga kerja yang akan ditawarkannya. Pada tingkat upah yang rendah penawaran tenaga kerja juga ikut rendah. Semakin tinggi upah maka semakin tinggi masa kerja yang ditawarkan.

3. Bahan Baku

Drs. Gunawan Adi Saputro (1995:223) bahan baku yang datang terlambat akan mengakibatkan terganggunya kelancaran produksi, kadang kita perlu mencari bahan baku pengganti agar proses produksi tidak terhenti. Bahan mentah yang lebih dahulu digunakan untuk produksi adalah bahan mentah yang lebih dahulu masuk gudang, sehingga sering pula diterjemahkan “pertama masuk pertama keluar”. Harga bahan mentah mungkin berbeda dari waktu ke waktu, dan ini perlu diperhatikan karena nilai bahan baku yang ada didalam gudang dan dipakai untuk produksi juga berbeda dari waktu ke waktu.

Mulyadi (1993:14) menerangkan bahwa bahan baku merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk, sehingga harga pokok yang digunakan untuk pembuatan produk mudah dihitung.

4. Biaya Bahan Baku

Gasversz (2001:96) mengemukakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya bahan baku, semakin rendahnya biaya bahan baku maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh pengusaha”.

Menurut Salim Munabi (2003:52) biaya bahan baku terdiri atas :

1. Biaya kebutuhan bahan baku.
2. Pembelian bahan baku.
3. Persediaan bahan baku.
4. Biaya bahan baku habis digunakan dalam produksi

Jadi menurut beberapa pengertian biaya bahan baku di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh bahan-bahan yang digunakan perusahaan untuk menciptakan dan menambah nilai guna yang diperoleh dari alam maupun dari pemasok, yang meliputi harga bahan baku tersebut, potongan harga yang diperoleh, dan ongkos angkut pembelian, dan merupakan bagian dari biaya variabel.

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang ditentukan oleh peneliti yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Hipotesis Mayor.
Modal usaha, biaya bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap

kinerja usaha industri kecil pembuatan tahu di Kabupaten Sukoharjo.

2. Hipotesis Minor.
 - a. Modal berpengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil pembuatan tahu di Kabupaten Sukoharjo.
 - b. Tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil tahu di Kabupaten Sukoharjo.
 - c. Bahan baku berpengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil tahu di Kabupaten Sukoharjo.

D. Metode Penelitian

1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Kinerja (*business performance*) adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti oleh Less dan Tsang (2001:599), diwakili oleh *venture growth* yang terdiri atas pertumbuhan penjualan, pertumbuhan keuntungan usaha. Variabel ini diukur dengan 2 dimensi yaitu: pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan keuntungan usaha. Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) cukup setuju; (4) setuju; (5) sangat setuju.

b. Variabel Independen

1) Modal Usaha

Modal adalah pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang yang tersedia dalam perekonomian. Indikatornya adalah pembelanjaan pokok dan

penunjang dinyatakan dengan satuan rupiah.

2) Biaya Bahan Baku

Bahan baku yaitu bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pembuatan tahu per hari dalam satuan kilogram. Bahan baku utama dalam produksi tahu, yaitu kedelai. Pengukuran dengan menggunakan satuan besarnya jumlah yaitu rupiah, dimana variabel bahan baku diukur dengan harga bahan baku yang di gunakan dalam proses produksi per hari.

3) Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi pembuatan tahu untuk tiap produksi. Pengukuran menggunakan satuan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk proses produksi per hari.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit usaha tahu di kabupaten Sukoharjo dengan jumlah 86 unit usaha sekaligus dijadikan objek penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

b. Wawancara

Menurut Arikunto (2006) wawancara atau sering dikenal dengan istilah interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara mengenai data tentang variabel, perhatian, sikap terhadap

sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada instansi-instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini.

E. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini semua terbebas dari uji asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

2. Uji Fit Model (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} (32,450) lebih besar dari F_{tabel} (2,383) dengan $p-value < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha, biaya bahan baku dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha. Selain itu dengan melihat nilai signifikan kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model penelitian fit (*goodness of fit*).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Serta hasil perhitungan untuk nilai adjusted R^2 dengan bantuan program spss, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau adjusted R^2 sebesar 0,789. Hal ini berarti bahwa 78,9% variasi variable kinerja usaha dijelaskan oleh variabel modal usaha, biaya bahan baku dan tenaga kerja. Sementara sisanya 21,1% diterangkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam observasi.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa t statistik dari variabel modal sebesar 2.624 dengan nilai probabilitas sebesar

0,014. Berdasarkan hasil uji t untuk taraf signifikansi 5% bahwa faktor modal mempunyai pengaruh terhadap besarnya keuntungan yang diperoleh pengusaha tahu sebagai bentuk kinerja usaha. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.066, hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah modal sebesar Rp 1 menyebabkan kenaikan keuntungan sebesar Rp 0.066 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap. Hubungan antara variabel modal dengan variabel kinerja usaha sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara modal dengan kinerja usaha pengusaha tahu.

2. Pengaruh Biaya bahan Baku Terhadap Kinerja Usaha

Nilai t hitung untuk variabel biaya bahan baku sebesar $4,374 > 2,004$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga **H₂ diterima** artinya biaya bahan baku berpengaruh terhadap kinerja usaha. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.447, hubungan antara variabel bahan baku dengan variabel kinerja usaha sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara bahan baku dengan kinerja usaha pengusaha tahu.

3. Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Kinerja Usaha

Nilai t hitung untuk variabel tenaga kerja sebesar $0,526 < 2,004$ dan nilai signifikan sebesar $0,602 > 5\%$, sehingga **H₃ ditolak**, yang artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.112 hubungan antara variabel upah tenaga kerja dengan variabel kinerja usaha tidak sesuai

dengan hipotesis yang diajukan, yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja dengan kinerja usaha pengusaha tahu.

F. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 86 responden yaitu pengusaha tahu di Kabupaten Sukoharjo, maka kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

Maka kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut: Dalam hasil analisis regresi, variabel modal (X1) dan variabel bahan baku (X2) dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap besarnya kinerja usaha yang diperoleh pengusaha tahu. Dalam hasil analisis regresi, variabel tenaga kerja (X3) dapat disimpulkan bahwa faktor tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap besarnya kinerja usaha yang diperoleh pengusaha tahu. Dari ketiga variabel tersebut faktor bahan baku yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap

kinerja usaha yang diperoleh pengusaha tahu.

Saran dalam penelitian ini yang paling berpengaruh terhadap kinerja usaha yang didapat oleh pengusaha tahu di Kabupaten Sukoharjo adalah Bahan baku. Saran saya dalam penelitian ini para pengusaha tahu lebih meningkatkan jumlah bahan baku agar tingkat keuntungan yang didapat bisa maksimal. Meningkatkan jumlah modal sangatlah penting dalam meningkatkan jumlah bahan baku. Pengusaha harus lebih memaksimalkan kedua faktor tersebut. Sedangkan pada faktor tenaga kerja mungkin para pengusaha tahu juga harus meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia, selain mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi di Kabupaten Sukoharjo namun juga dapat menaikkan keuntungan pengusaha tahu.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006 *Metode Penelitian, Suatu Tinjauan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta*

Dinas Perindustrian 1998. "SK. Menteri Perindustrian No.254/MPP/Kep/1997

(<http://www.disperindagkop.co.id/jdih-perdagangan/kepmerindako.254-tahun1998>)

Kardiman,dkk.2003 *Prinsip-prinsip Akuntansi, Jakarta: Yudhistira Firdaus, Yoda dkk 2003 Akuntansi SMU 1 Jakarta: Erlangga*

Gunawan Adi Saputro dan Marwan Asri,1995, *Anggaran Perusahaan, BPFE Yogyakarta.*

Gasversz, Vincent. 2001, *Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas, Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.*

Ghozali, Imam. 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20, Universitas Diponegoro, Semarang.*

Mulyono, Sri, 2006 *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis,*

- Jakarta: Lembaga Penerbit
Fakultas Ekonomi UI*
- Musselman, Verom A, Eugene H
Hughes *Introduction to
Modern business Cetakan.8
America : Pretice-Hall.*
- Salim Munabi. 2003, *Penyusunan
Anggaran Pembelanjaan,
Fakultas Ekonomi
Widyatama, Bandung.*
- Salvator, Dominic. 1994, *Teori
Ekonomi Mikro Edisi
Kedua, Erlangga, Jakarta.*
- Sukirno, Sadono. 2005, *Mikro
Ekonomi, Teori Pengantar.
PT. Raja Grafindo Persada,
Jakarta.*
- Sukirno, Sadono.2006, *Mikro
Ekonomi Teori Pengantar,
Edisi Tiga, PT. Raja
Grafindo Persada, Jakarta.*
www.disperindagkopsukoharjo.com
www.sukoharjo.go.id
<https://microdata.bps.go.id>

